

Pengaruh *Return On Equity (ROE)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, Dan *Price Earning Ratio (PER)* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi di Daftar Efek Syariah Periode 2017-2018

Zayyinah

Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, IAIN Madura, Indonesia
Email: zayyinah@gmail.com

Farid Firmansyah

Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, IAIN Madura, Indonesia
Email: farid.firmansyah79@gmail.com

Abstract:

List of Sharia Securities (DES) is a collection of securities that do not conflict with sharia principles on the capital market, and are determined by Bapepam-LK or a party approved by Bapepam-LK. Companies listed on the Sharia Securities List are Infrastructure, Utilities and Transportation companies. The size of the return depends on the company's management performance system. The higher the increase in company return, the better the company's performance. This stock return prediction can be done by analyzing financial reports based on financial ratios. The purpose of this study is to analyze the Return On Equity, Debt to Equity Ratio, and Price Earning Ratio simultaneously and partially have a significant or not significant effect on Stock Returns in Infrastructure, Utilities and Transportation companies in the Sharia Securities List for the 2017-2018 Period. This study uses a quantitative approach, with multiple linear analysis techniques with the help of SPSS analysis tool version 20. The type of data is the secondary data, the sample is 66 financial statements and proving the hypothesis using the F test calculation, the t test by performing the classical assumption test first to determine the regression data used normally distributed. The classical assumption test results show normal regression data. The results showed that the Return On Equity variable was eliminated because there were testing problems in this study. So only the variables Debt to Equity Ratio, and Price Earning Ratio are used and get the results of Debt to Equity Ratio, and Price Earning Ratio simultaneously has a significant effect on Stock Return. This can be seen from the results of the F test, the significant value is smaller than $\alpha = 0.05$, namely 0.000. The results showed that the Debt to Equity Ratio had a negative and significant effect on stock returns as seen from the significant value of $0.000 < 0.05$. Price Earning Ratio has no significant effect on stock returns, it can be seen that the significance value is $0.149 > 0.05$. Based on the coefficient of determination (r^2) table that the Adjust R Square is 0.818 or 81.8%. This means that 81.8% of the ability of the regression model in this study to explain the dependent variable. This means that 81.8% of the Stock Return variable is explained by the variable variation of the independent variable Debt to Equity Ratio and Price Earning Ratio while the remaining 18.2% ($100\% - 81.8\%$) is influenced by other factors outside the variables studied.

Keywords: *Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio, Return Saham.*

Abstrak:

Daftar Efek Syariah (DES) adalah kumpulan efek yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah di pasar modal, dan ditetapkan oleh Bapepam-LK atau pihak yang disetujui Bapepam-LK. Perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah yaitu perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi. Besar kecilnya perolehan *Return* tergantung sistem kinerja manajemen perusahaan. Semakin tinggi peningkatan *Return* perusahaan semakin

Pengaruh Return On Equity (Roe), Debt To Equity Ratio (Der), dan Price Earning Ratio (Per) terhadap Return Saham pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi di Daftar Efek Syariah Periode 2017-2018

baik kinerja perusahaan. Prediksi *Return Saham* ini dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan berdasarkan rasio keuangan. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Price Earning Ratio* secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan atau tidak terhadap *Return Saham* pada perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi di Daftar Efek Syariah Periode 2017-2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan teknik analisis linear berganda dengan bantuan alat analisis SPSS versi 20. Jenis data yakni data sekunder sampelnya 66 laporan keuangan dan pembuktian hipotesisnya menggunakan perhitungan uji F, uji t dengan melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu untuk mengetahui data regresi yang digunakan berdistribusi normal. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan data regresi normal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity* dihilangkan karena terdapat masalah pengujian dalam penelitian ini. Jadi hanya variabel *Debt to Equity Ratio*, dan *Price Earning Ratio* yang digunakan dan memperoleh hasil *Debt to Equity Ratio*, dan *Price Earning Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji F, nilai signifikan lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yaitu 0,000. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return saham* dilihat dari nilai signifikan $0,000 < 0,05$. *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return saham* dapat dilihat nilai signifikansi $0,149 > 0,05$. Berdasarkan tabel koefisien determinasi (r^2) bahwa Adjust R Square adalah adalah 0,818 atau 81,8%. Hal ini berarti sebesar 81,8% kemampuan model regresi pada penelitian ini dalam menerangkan variabel dependen. Artinya 81,8% variabel *Return Saham* dijelaskan oleh variabel variasi variabel independen *Debt to Equity Ratio* dan *Price Earning Ratio* sedangkan sisanya (100% - 81,8%) 18,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti

Kata Kunci: *Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio, Return Saham.*

PENDAHULUAN

Perekonomian di Indonesia akan berjalan dengan baik jika semua komponen didalam perusahaandikelola dengan baik. Modal menjadi salah satu bagian penting yang harus mendapatkan perhatian khusus dalam pengelolaannya, modal dalam suatu perusahaan digunakan untuk pembiayaan kegiatan produksi, rumah tangga atau pun dapat digunakan sebagai alat untuk melakukan ekspansi. Tanpa adanya modal suatu bisnis tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. Meskipun perusahaan kecil tetap membutuhkan modal untuk dapat menjalankan bisnisnya.

Modal dapat diperoleh dari internal perusahaan atau eksternal perusahaan biasa didapatkan melalui investasi pasar modal. "Dalam memilih sumber dana yang akan digunakan, manajer akan berusaha mencari sumber dana yang mempunyai biaya paling murah pada tingkat risiko tertentu".¹

"Pasar modal yang ada di Indonesia terdapat berbagai jenis sekuritas untuk dapat membiayai keuangan perusahaan baik modal pinjaman atau ekuitas, pemodal diberikan kesempatan untuk memilih berbagai instrumen tersebut yang cocok akan kebutuhannya. Saham atau ekuitas merupakan salah satu sekuritas yang mempunyai tingkat risiko yang cukup tinggi. Risiko tinggi tercermin ini dapat dari ketidakpastian return yang akan diterima oleh investor dimasa yang akan datang. Oleh sebab itu, para pemilik modal (investor) yang ingin melakukan investasi saham pada suatu perusahaan harus melakukan pengamatan dan penilaian terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut. Hal itu dilakukan dengan cara terus memantau laporan keuangan perusahaan, terutama perusahaan yang sudah go publik. Berdasarkan laporan keuangan tersebut dapat diketahui kinerja perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha dan kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan aktivitas usahanya secara efisien dan efektif serta faktor diluar perusahaan seperti ekonomi, politik, financial, dan lain-lain."²

Kegiatan investasi dalam pasar modal merupakan kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih aset dalam periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh pendapatan atau peningkatan dana atas nilai investasi awal yang bertujuan untuk memaksimalkan return yang diharapkan.³ Salah satu bidang investasi yang cukup menarik namun berisiko tinggi yaitu investasi saham. Saham merupakan surat bukti bahwa kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Saham perusahaan publik, sebagai komoditi investasi tergolong berisiko tinggi, karena sifat komoditasnya yang sangat peka terhadap perubahan yang terjadi, baik perubahan diluar negeri maupun didalam negeri, perubahan politik, ekonomi, dan moneter. Perubahan tersebut dapat berdampak negatif yang berarti turunnya harga saham.⁴

Saham merupakan instrumen keuangan yang paling sering diperdagangkan di pasar modal. Dengan berinvestasi saham, investor memperoleh keuntungan berupa dividen

¹Hanafi, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: BPFE-UGM, 2004), hlm. 4

²Jogiyanto, *Teori portofolio dan analisis investasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2007), hlm., 12

³Jogiyanto, *Teori portofolio dan analisis investasi*, hlm., 12

⁴Dwiatma Patriawan, Analisis pengaruh EPS, ROE, dan DER terhadap harga saham pada perusahaan Wholesale ad Retail Trade yang terdaftar di BEI Tahun 2006-2008. Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), diakses dari https://scholar.google.co.id/scholar?l=id&as-sdt=0%2c5&q=analisis+pengaruh+EPS%2C+ROE%2C+dan+DER+terhadap+harga+saham&btnq=#d=gs_qabs&u=%23p%3DL3IRpB_pq9MJ, Pada tanggal 2 September 2019 pukul 19:57.

Pengaruh Return On Equity (Roe), Debt To Equity Ratio (Der), dan Price Earning Ratio (Per) terhadap Return Saham pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi di Daftar Efek Syariah Periode 2017-2018

maupun capital gain. Dividen merupakan keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham (investor) sedangkan capital gain merupakan keuntungan dari penjualan saham yang lebih tinggi dari harga belinya.

Return saham merupakan kelebihan harga jual saham di atas harga belinya. Semakin tinggi harga jual dari harga belinya, maka semakin tinggi pula return yang diperoleh investor apabila seorang investor menginginkan return yang tinggi maka ia harus bersedia menanggung risiko lebih tinggi, namun jika investor hanya menginginkan return yang rendah maka risiko yang akan ditanggung juga rendah. Disamping itu, investor menghadapi risiko berupa penurunan harga saham sehingga harga jual saham menjadi lebih rendah daripada harga beli. Hal ini disebut capital loss. Capital loss merupakan kerugian dari harga jual saham yang lebih rendah dari harga belinya.

Salah satu faktor yang menjadi pertimbangan para investor untuk menanamkan modalnya, khususnya di Bursa Efek adalah faktor-faktor fundamental perusahaan. Indikator yang digunakan adalah rasio-rasio keuangan perusahaan. Berdasarkan indikator ini, investor akan menganalisis bagaimana return yang diharapkan, dan tentunya risiko yang akan ditanggung.⁵

“Maurice Kendall pada tahun 1953 menyatakan harga saham bergerak secara acak (tidak dapat diprediksi). Harga saham yang bergerak secara acak berarti fluktuasi harga saham bergantung pada informasi yang diterima investor. Pergerakan saham inilah yang menentukan tingkat pengembalian investasi atau keuntungan (return) dalam bentuk capital gain. Hipotesis pasar efisien menjelaskan bahwa harga saham mencerminkan informasi-informasi yang diterima investor mengenai perusahaan. Informasi yang diterima investor dapat berupa harga dan volume perdagangan masa lalu, laporan keuangan dan tahunan emiten, kondisi perekonomian, sosial-politik, dll. Informasi yang selalu diperhatikan investor adalah laporan keuangan. Laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam periode tertentu. Supaya laporan keuangan dapat dipahami dan dimengerti investor akan melakukan analisis terhadap laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan digunakan untuk menilai atau mengevaluasi kinerja perusahaan dengan menggunakan informasi yang diterima melalui laporan keuangan sehingga akan menentukan keputusan investor dalam melakukan jual-beli saham. Hal ini akan menentukan return yang akan diperoleh investor.”⁶

Objek yang akan diteliti adalah sektor Infrastruktur, Utilitas, dan transportasi yang terdiri atas beberapa sub sektor antara lain sub sektor Energi, sub sektor Jalan tol, pelabuhan, bandara, dan sejenisnya, sub sektor Telekomunikasi, sub sektor Transportasi, dan sub sektor Kontruksi non bangunan.⁷ Sektor Infrastruktur, Utility, dan transportasi merupakan sektor yang banyak diminati investor karena sektor ini mendapat angin segar dari Jokowi Effect. Pada pidato visi-misi, presiden Jokowi menyebut tahapan besar yang akan diambil pada

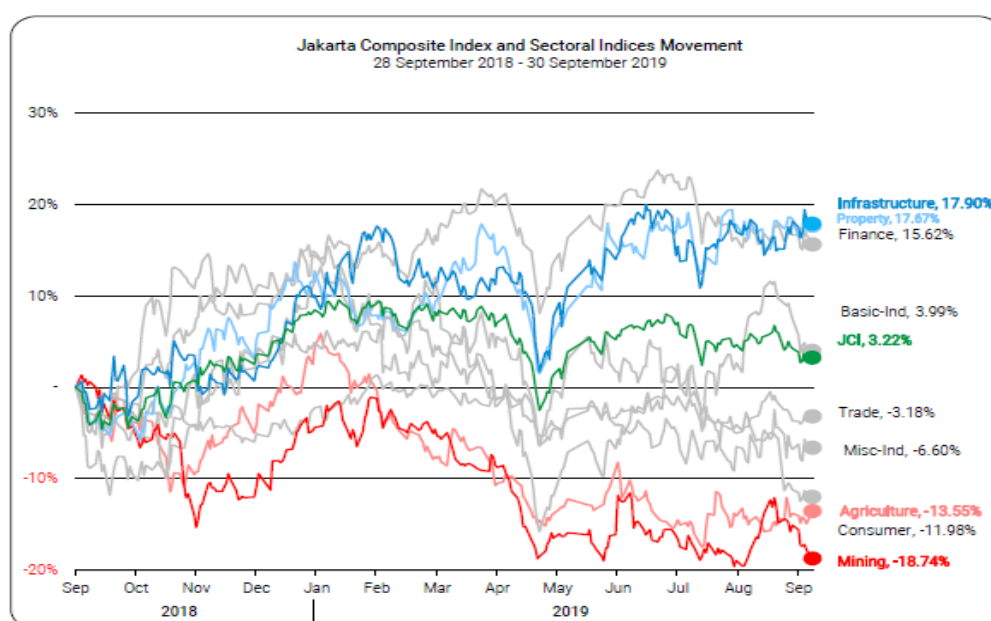
⁵ Nachrowi D Nachrowi, *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi), hlm., 137.

⁶ Ken Aditya dan Isnurhadi, “Analisis Pengaruh Rasio Lancar, Rasio perputaran total aktiva, *debt to equity ratio*, *return on equity*, dan *earning per share* terhadap *return* saham perusahaan sektor Infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2007-2011”, *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya*, Vol. 11, No. 4, (Desember, 2013), hlm 6.

⁷ Diakses dari <https://www.google.com/amp/s/www.sahamok.com/emiten/sektor-infrastruktur-utilitas-transportasi/amp/>, pada tanggal 12 Sep. 19, pukul 09:03.

periode kedua ini adalah terus melanjutkan pembangunan infrastruktur, terutama infrastruktur yang menyambungkan ke kawasan produksi rakyat.⁸Saham-saham sektor infrastruktur mencetak kinerja dahsyat sepanjang semester satu 2019. Sepanjang semester satu lalu, indeks sektor infrastruktur mencetak kenaikan 14,12%. Sektor infrastruktur mencetak kenaikan tertinggi dibanding indeks sektor lain di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampai pada tanggal 30 September 2019 indeks sektor Infrastruktur Utilitas dan Transportasi tetap berada kenaikan paling tinggi yaitu 17,90%.⁹Dari pemaparan tersebut sektor Infrastruktur, Utility, dan transportasi cenderung stabil dalam menghasilkan keuntungan (return) saham.

Gambar 1.1
Indeks Sektoral



Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu *return on equity* (ROE), *price earning ratio* (PER), *debt to equity ratio* (DER) dan variabel dependen return saham. *Return on equity* (ROE) mencerminkan tingkat pengembalian dan keuntungan (*return*) dari ekuitas atau modal yang disetor pemegang saham untuk memperoleh keuntungan bagi pemegang saham. Semakin tinggi ROE semakin baik perusahaan tersebut menggunakan dana dari pemegang saham untuk memperoleh keuntungan.¹⁰ Jika harga saham semakin meningkat maka return saham juga akan meningkat, maka secara teoritis, sangat dimungkinkan ROE berpengaruh positif terhadap return saham.

⁸ Diakses dari <https://www.google.com/amp/amp.kontan.co.id/news/saham-sektor-infrastruktur-masih-akan-jadi-penggerak-bursa> pada tanggal 12 Sep. 19, Pukul 09:55.

⁹Diakses dari <https://www.google.com/amp/amp.contan.co.id/news/sepanjang-semester-i-2019-indeks-infrastruktur-mencetak-kenikan-1412> pada tanggal 11 Januari 2020, pukul 07:52.

¹⁰ Ken Aditya dan Isnurhadi, “Analisis Pengaruh Rasio Lancar, Rasio perputaran total aktiva, *debt to equity ratio*, *return on equity*, dan *earning per share* terhadap *return* saham perusahaan sektor Infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2007-2011”.

Pengaruh Return On Equity (Roe), Debt To Equity Ratio (Der), dan Price Earning Ratio (Per) terhadap Return Saham pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi di Daftar Efek Syariah Periode 2017-2018

Bukti empiris penelitian yang mendukung teori tersebut diantaranya Anisa Ika Hanani (2011)¹¹, dan Saniman Widodo (2007)¹² mendukung teori tersebut dimana ROE secara signifikan berpengaruh positif terhadap return saham. Hasil berbeda didapat dari penelitian Nur Fita Sari (2012) menunjukkan ROE berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham.¹³ Karena masih terdapat masalah penelitian, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang “bagaimana pengaruh ROE terhadap return saham”.

Price earning ratio (PER) mencerminkan seberapa banyak keuntungan yang dapat dihasilkan oleh perusahaan dari setiap satu rupiah yang diinvestasikan oleh para pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini mengindikasikan kinerja perusahaan semakin baik, dan begitu pula sebaliknya.¹⁴

Bukti empiris yang menunjukkan bahwa PER mempunyai pengaruh positif berasal dari penelitian Damar Arif Widodo (2015)¹⁵ dan Dyah Ayu Safitri (2012)¹⁶ menunjukkan bahwa PER berpengaruh positif terhadap return saham.

Debt to equity ratio (DER) mencerminkan sumber pendanaan perusahaan, baik dari dana pihak luar maupun dari pemegang saham. Semakin tinggi DER berarti semakin sumber dana dari pihak luar. *Return* yang diperoleh investor dipengaruhi oleh *financial risk*. Tingkat *financial risk* menyatakan variabilitas laba yang akan diterima pemegang saham. *Financial leverage* merupakan faktor yang memengaruhi tingkat *financial risk*. Semakin banyak penggunaan *financial leverage* (penggunaan uang atau dana eksternal untuk meningkatkan kegiatan operasional perusahaan), semakin banyak penggunaan biaya tetap (jangka panjang) yang dibutuhkan perusahaan sehingga laba operasional semakin kecil karena digunakan menutup biaya jangka panjang dan beban bunganya. Hal ini menjelaskan bahwa semakin

¹¹ Anisa Ika Hanani, “Pengaruh ROE, dan DER terhadap return saham”, diakses dari https://scholar.google.co.id/scholar?lookup=0&q=pengaruh+ROE+DER+dan+DER++terhadap+return+saham&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&u=%23p%3DTAXYmocpep0J, pada tanggal 10 Sep. 19 Pukul 10:17.

¹² Saniman Widodo, “Analisis Pengaruh rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar, terhadap return saham syariah dalam kelompok Jakarta Islamic Indeks tahun 2003-2005”, diakses dari https://scholar.google.co.id/scholar?lookup=0&q=pengaruh+ROE+DER+dan+DER++terhadap+return+saham&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&u=%23p%3DyG3CEDNVGMkJ, pada tanggal 10 September 2019, pukul 10:21.

¹³ Nur Fita Sari, “Analisis Pengaruh DER, CR, ROE, dan TAT terhadap return saham”, diakses dari https://scholar.google.co.id/scholar?lookup=0&q=pengaruh+ROE+DER+dan+DER++terhadap+return+saham&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&u=%23p%3DdAPV1wWtJ1kJ, pada tanggal 10 September 2019, pukul 10:12.

¹⁴ Budi Kho, “*Pengertian ROE dan Rumus ROE*”, diakses dari <https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-ROE-dan-Rumus-ROE/>, pada tanggal 01 September 2019 pukul 22:37

¹⁵ Damar Arif Widodo, “analisis pengaruh ROA, DER, CR, dan PER terhadap Return saham” diakses dari [https://www.google.com/search?ie=UTF-8&client=ms-android-samsung&source=android-browser&q=ANALISIS+PENGARUH+RETURN+ON+ASSET%2C+DEBT+TO+EQUITY+RATIO%2C+CURRENT+RATIO%2C+DAN+PRICE+ERANING+RATIO+TERHADAP+RETURN+SAHAM+\(Studi+Kasus+pada+Perusahaan+Garment+dan+Textile+yang+listing+di+BEI+Periode+2011-2014\)](https://www.google.com/search?ie=UTF-8&client=ms-android-samsung&source=android-browser&q=ANALISIS+PENGARUH+RETURN+ON+ASSET%2C+DEBT+TO+EQUITY+RATIO%2C+CURRENT+RATIO%2C+DAN+PRICE+ERANING+RATIO+TERHADAP+RETURN+SAHAM+(Studi+Kasus+pada+Perusahaan+Garment+dan+Textile+yang+listing+di+BEI+Periode+2011-2014)), pada tanggal 10 Sep. 19 pukul 10-46.

¹⁶ Dyah Ayu Savitri, “analisis pengaruh roa, npm, eps dan per terhadap return saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages periode 2007-2010), diakses dari [https://www.google.com/search?ie=UTF-8&client=ms-android-samsung&source=android-browser&q=ANALISIS+PENGARUH+ROA%2C+NPM%2C+EPS+DAN+PER+TERHADAP+RETURN+SAHAM+\(Studi+Kasus+pada+Perusahaan+Manufaktur+Sektor+Food+and+Beverages+periode+2007-2010\)](https://www.google.com/search?ie=UTF-8&client=ms-android-samsung&source=android-browser&q=ANALISIS+PENGARUH+ROA%2C+NPM%2C+EPS+DAN+PER+TERHADAP+RETURN+SAHAM+(Studi+Kasus+pada+Perusahaan+Manufaktur+Sektor+Food+and+Beverages+periode+2007-2010)), pada tanggal 10 Sep. 19 pukul 10:51.

tinggi DER akan menyebabkan meningkatnya nilai utang yang akan menyebabkan penurunan laba bersih yang pada akhirnya akan mengurangi *return* yang diterima pemegang saham.¹⁷ Jika laba persaham meningkat, maka akan berdampak pada meningkatnya harga saham atau *return* saham, sehingga secara teoritis DER akan berpengaruh positif pada *return* saham.

Bukti empiris penelitian yang mendukung teori tersebut diantaranya Nur Fita Sari (2012)¹⁸, Desy Arista (2012)¹⁹, Damar Arif Widodo (2015)²⁰, Mursidah Nurfadillah (2011)²¹, Aditya Pratama (2014)²², dan Ratna Prihantini (2009) mendukung teori tersebut dimana DER secara signifikan berpengaruh positif terhadap *Return* saham. Hasil yang berbeda didapat dari penelitian Anisa Ika Hanani (2011)²³, dan Ken Aditya dan Isnurhadi (2013)²⁴ yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Karena masih terdapat permasalahan penelitian, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang “bagaimana pengaruh DER terhadap *return* saham”.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti menulis/mengambil judul **“Analisis Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return Sahampada perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi di Daftar Efek Syariah Periode 2017-2018”**.

METODE PENELITIAN

Metode analisis yang digunakan penelitian ini adalah regresi linear berganda karena terdapat dua macam variabel yang akan dilibatkan yaitu 3 variabel X dan 1 variabel Y. Yang termasuk variabel X yaitu *Return on Equity* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2) dan *Price Earning Ratio* (X_3), sedangkan variabel Y adalah *return* saham.

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang peneliti tentukan, oleh karena itu penulis memilih teknik *purposive sampling*. Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Infrastruktur, Utility, dan Transportasi yang secara berturut-turut terdaftar di Daftar Efek Syariah periode 2017-2018.

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi di Daftar Efek Syariah 2017-2018 yang di dapat dari website <https://idx.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/daftar-efek->

¹⁷ Ken Aditya dan Isnurhadi, “Analisis Pengaruh Rasio Lancar, Rasio Perputaran total Aktiva, DER, ROE, dan EPS terhadap *Return* Saham Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di BEI Periode 2007-2011”.

¹⁸ Nur Fita Sari, “Analisis Pengaruh DER, CR, ROE, dan TAT terhadap *Return* Saham”.

¹⁹ Desy Arista, “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham (kasus pada perusahaan manufaktur yang Go Publik di BEI periode tahun 2005-2009), *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, Vol., 3, No., 1 (Mei, 2012).

²⁰ Damar Arif Widodo, “Analisis Pengaruh ROA, DER, CR, dan PER TERHADAP *Return* Saham”.

²¹ Mursidah Nur Fadilah, “Analisis Pengaruh EPS, DER dan ROE terhadap Harga saham PT. Unilever Indonesia, Tbk”, *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Vol., 12, No., 1 (April, 2011).

²² Aditya Pratama, “Pengaruh CR, DER, ROE, NPM dan EPS terhadap harga saham (study kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2008-2011), *Jurnal Akuntansi*, Vol., 2, No., 1 (Juni, 2014).

²³ Anisa Ika Hanani, “Pengaruh ROE, dan DER terhadap *Return* Saham”.

²⁴ Ken Aditya dan Isnurhadi, “Analisis Pengaruh Rasio Lancar, Rasio Perputaran total Aktiva, DER, ROE, dan EPS terhadap *Return* Saham Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di BEI Periode 2007-2011”.

Pengaruh Return On Equity (Roe), Debt To Equity Ratio (Der), dan Price Earning Ratio (Per) terhadap Return Saham pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi di Daftar Efek Syariah Periode 2017-2018

[syariah/default.aspx](#). Penjelasan tentang variabel terikat dan variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Variabel Dependen
2. Variabel Independen

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara, yaitu:

1. Penelitian lapangan yang bersifat data sekunder atau data laporan keuangan yang telah tersedia di website <https://idx.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/daftar-efek-syariah/default.aspx>. Dokumen yang digunakan dan dianalisa berupa data laporan keuangan periode 2017-2018.
2. Penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari literatur/jurnal, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan manajemen keuangan dan pasar modal, metodologi penelitian kuantitatif dan sebagainya. Selain itu, penulis juga menggunakan media internet sebagai penelusuran informasi mengenai teori maupun data-data penelitian yang dilakukan.

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Mencari data mentah
2. Statistik deskriptif
3. Uji asumsi klasik
4. Uji Hipotesis
 - a. Analisis Regresi Linear Berganda
 - b. Uji F atau Uji Simultan
 - c. Uji t atau Uji Parsial
 - d. Koefisien Determinasi (R^2)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji statistik regresi linear berganda digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel melalui koefisien regresinya. Perhitungan regresi dapat dilihat dari tabel dibawah ini menggunakan *Unstandardized Coefisients* yang diolah dengan menggunakan SPSS.

Tabel 1
Hasil Perhitungan Regresi Berganda
Model Regresi (ROE, DER, PER terhadap Return Saham)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,010	,049		-,208	,836
ROE	,001	,003	,072	,489	,627
DER	,037	,022	,252	1,712	,093
PER	3,94	,000	,021	,150	,882

Sumber data : Output SPSS, data diolah menggunakan SPSS 20.

Berdasarkan tabel yang didapat dari hasil analisis menggunakan SPSS versi 20, maka didapat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\text{Return Saham} = -0,010 + 0,001 \text{ ROE} + 0,037 \text{ DER} + 3,940 \text{ PER} + e$$

Nilai konstanta (a) sebesar -0,010. Artinya apabila variabel independen bernilai tetap atau konstan maka dapat meningkatkan nilai *Return Saham* sebesar -0,010. Nilai koefisien regresi variabel *Return On Equity* (ROE) sebesar 0,001. Artinya bahwa setiap peningkatan nilai *Return On Equity* (ROE) sebesar 1 satuan akan mengurangi nilai *Return Saham* sebesar 0,001. Nilai koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,037. Artinya setiap peningkatan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 1 satuan akan mengurangi nilai *Return Saham* sebesar 0,037. Nilai koefisien regresi *Price Earning Ratio* (PER) sebesar 3,940. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan nilai *Price Earning Ratio* (PER) sebesar 1 satuan dapat meningkatkan nilai *Return Saham* sebesar 3,940.

2. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen yang diamati berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut data yang diperoleh:

Tabel 2
Hasil Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,329	3	,110	,992	,405
Residual	5,312	48	,111		
Total	5,641	51			

Sumber data : Output SPSS, data diolah menggunakan SPSS 20.

Pada tabel uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 0,992 dengan tingkat signifikansi 0,405 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2,79. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_1 ditolak, artinya *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh secara simultan terhadap *Return Saham*. Nilai signifikansi $0,388 > 0,05$ artinya dari ketiga variabel bebas pada penelitian ini tidak terdapat pengaruh secara simultan terhadap *Return Saham*.

Dapat dilihat pada tabel 2 hasil uji F (simultan) bahwasanya dari 3 variabel Independen yaitu *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh secara simultan terhadap *Return Saham*. Dengan hasil ini menunjukkan bahwa model regresi ini dikatakan kurang baik. jadi peneliti menambahkan sampel perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi Periode 2016 sehingga sampel berjumlah 66 perusahaan.

Berdasarkan sampel yang telah ditambahkan dapat disajikan laporan berikut:

Tabel 3
Hasil Statistik Deskriptif setelah ditambahkan Sampel

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	66	-72,41	546,98	10,6812	69,32270
DER	66	-110,77	4,08	-1,0495	13,87211
PER	66	-109,60	118,13	10,8658	34,93124
RETURN_SAHAM	66	-,84	5,59	,1129	,78753

Sumber data : Output SPSS, data diolah dengan SPSS.

Pengaruh Return On Equity (Roe), Debt To Equity Ratio (Der), dan Price Earning Ratio (Per) terhadap Return Saham pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi di Daftar Efek Syariah Periode 2017-2018

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *Return On Equity* minimum besarnya -72,41 dan nilai maksimum sebesar 546,98. Nilai mean sebesar 10,6812. Perusahaan yang memiliki nilai *Return On Equity* terendah yaitu PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk. (GIAA) pada tahun 2017. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai *Return On Equity* tertinggi yaitu PT. Capitol Nusantara Indonesia Tbk. (CANI) pada tahun 2016.

Nilai *Debt to Equity Ratio* minimum besarnya -110,77 dan nilai maksimum sebesar 4,08. Nilai mean sebesar -1,0495. Perusahaan yang memiliki nilai terendah yaitu PT. Capitol Nusantara Indonesia Tbk. (CANI) pada tahun 2016. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai tertinggi yaitu PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk. (GIAA) pada tahun 2018.

Nilai *Price Earning Ratio* minimumnya sebesar -109,60 dan nilai maksimum sebesar 118,13. Nilai mean sebesar 10,8658. Perusahaan yang memiliki nilai *Price Earning Ratio* terendah yaitu PT. XL Axiata Tbk. (EXCL) pada tahun 2018. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai *Price earning Ratio* tertinggi yaitu PT. Trans Power Marine Tbk. (TPMA) pada tahun 2016.

Nilai minimum pada *Return Saham* sebesar -0,84 dan maksimum sebesar 5,59. Nilai mean sebesar 0,1129. Perusahaan yang memiliki *Return Saham* terendah yaitu PT. Capitol Nusantara Indonesia Tbk. (CANI) pada tahun 2017. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai *Return Saham* tertinggi yaitu PT. Capitol Nusantara Indonesia Tbk. (CANI) pada tahun 2016.

Sebelum melakukan uji regresi linear berganda, maka diperlukan Uji Asumsi Klasik terlebih dahulu untuk memastikan apakah model tersebut setelah ditambahkan sampel perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi periode 2016 tidak terdapat masalah multikolinearitas, heterokedastisitas, autokorelasi, dan normalitas. Ternyata setelah melakukan uji asumsi klasik hanya terdapat masalah pada uji multikolinearitas, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
ROE	,059	16,885
DER	,057	17,669
PER	,806	1,241

Sumber data : Output SPSS, data diolah dengan SPSS20.

Hasil perhitungan uji multikolinearitas diperoleh nilai VIF pada variabel *Return On Equity* sebesar 16,885 > 10, sehingga terjadi gejala multikolinearitas. Nilai VIF pada variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar 17,669 > 10, maka terjadi gejala multikolinearitas, dan nilai VIF pada variabel *Price Earning Ratio* sebesar 1,241 < 10, maka tidak ada gejala multikolinearitas. Jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* dengan *Return Saham* terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independennya karena nilai VIF lebih dari 10. Sehingga saat melakukan analisis regresi berganda, salah satu variabel independen dihilangkan. Peneliti menghilangkan variabel *Return On Equity* dikarenakan pada

tabel hasil uji multikolinearitas nilai B pada variabel *Return On Equity* lebih tinggi dari nilai B variabel independen lainnya, hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinearitas
setelah menghilangkan salah satu
variabel Independen

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
DER	,930	1,075
PER	,930	1,075

Sumber data : Output SPSS, data diolah dengan SPSS20.

Gambar tersebut menunjukkan bahwa titik-titik tidak menyebar, namun berkumpul dititik nol pada sumbu X dan Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa data tersebut mengalami heterokedastisitas.

Tabel 6
Hasil Uji Aautokorelasi
Setelah Membuang salah satu
Variabel Independen

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,856 ^a	,732	,724	,41398	2,338

Sumber data : Output SPSS, data diolah dengan SPSS20.

Berdasarkan tabel yang diperoleh, hasil DW hitung sebesar 2,338. Kemudian dibandingkan dengan nilai pada tabel pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi berdasarkan keputusan dalam uji Durbin Watson.

Tabel 7
Pengambilan keputusan Uji Durbin Watson

dl	du	4-dl	4-du	dw	Keputusan
1,5395	1,6640	2,4605	2,336	2,338	Tidak dapat mengambil kesimpulan apa-apa

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai DW adalah 2,338. Sedangkan dari tabel DW dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data (n) = 66, serta k (jumlah variabel independen) = 2, sehingga diperoleh nilai du sebesar 1,6640. Apabila nilai (du < DW > 4-du) (1,6640 < 2,338 > 2,336), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi mengalami autokorelasi.

PENUTUP

Pengaruh *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Price Earning Ratio* terhadap *Return Saham* secara simultan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 1,029 dengan tingkat signifikansi 0,388 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2,79. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_1 ditolak, artinya *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Price Earning Ratio* tidak

Pengaruh Return On Equity (Roe), Debt To Equity Ratio (Der), dan Price Earning Ratio (Per) terhadap Return Saham pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi di Daftar Efek Syariah Periode 2017-2018

berpengaruh secara simultan terhadap Return Saham. pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Return Saham adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -16,632 > t_{tabel} 1,99962$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang berarti *Debt to Equity Rati* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi di Daftar Efek Syariah periode 2016-2018. pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap Return Saham adalah sebesar $0,149 > 0,05$ dan t_{hitung} sebesar 1,463 dengan nilai signifikansi sebesar 0,149 dan t_{tabel} sebesar 1,99962. Karena $1,463 < 1,99962$ sehingga H_3 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan Infrastruktur Utilitas dan Transportasi di Daftar Efek Syariah Periode 2016-2018. besarnya Adjust R Square adalah 0,824 atau 82,4%. Hal ini berarti sebesar 82,4% kemampuan model regresi pada penelitian ini dalam menerangkan variabel dependen. Artinya 82,4% variabel Return Saham dijelaskan oleh variabel variasi variabel independen Debt to Equity Ratio dan Price Earning Ratio sedangkan sisanya ($100\% - 82,4\%$) 17,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Fena Ulfa Aulia. *AKUNTANSI BANK SYARIAH BERDASARKAN PSAK 2007/ PAPSI 2013 KAJIAN TEORI DAN STU* Arief Sugiono dan Edy Untung. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Jakarta: Grasindo, 2016.*
- Arikunto, Suharsini. *Prosedur Peneleitian suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Eugene F. Brigham Joel F. Houston. *Manajemen Keuangan* Jakarta: Erlangga, 2001.
- Fahmi, Irham. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal* Jakarta: Mitra Wacna Media, 2014.
- Hanafi. *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: BPFE-UGM, 2004.
- Harahap, Sofyan Safri. *Analisis Kritis dan Laporan Keuangan Jakarta: Rajawali Pers, 2013.*
- Hartono. *Statistik Untuk Penelitian* Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004.
- Jogiyanto. *Teori portofolio dan analisis investasi*, Yogyakarta: BPFE, 2007.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan* Jakarta: Prenadamedia Group, 2010.
- Kuncoro, Mudrajat. *Metode Kuantitatif* Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2011.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2012.
- Nacrowi D Nachrowi. *Pendekatan Populer dan Praktis Eonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006.*
- Samryn. *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Subramanyam, John J. Wild. *Analisis Laporan Keuangan Jakarta: Salemba Empat, 2010.*
- Sudana, I Made. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik Jakarta: Erlangga, 2011.*
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sunyoto, Danang. *Metodologi Penelitian Akuntansi Bandung: PT. Refika Aditarma, 2013.*
- Tim Penyusun Pedoman Karya Tulis Ilmiah. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Pamekasan: STAIN Press, 2015.*
- Umar, Husein. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Walter T. Harrison Jr., *Akuntansi Keuangan*, Penerbit Erlangga, 2013.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* Jakarta: Pranada Media Group, 2014.

- Aditya Pratama. "Pengaruh CR, DER, ROE, NPM dan EPS terhadap harga saham (study kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2008-2011), *Jurnal Akuntansi*, Vol., 2, No., 1 (Juni, 2014).
- Antara, Stefanus. "Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Return Saham Perusahaan Wholesale yang terdaftar di BEI", *Jurnal EMBA*, Vol., 2, No., 3, (September, 2014).
- Carlo, Michael Aldo. "Pengaruh ROE, DPR, dan PER pada Return Saham", *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol., 7, No., 1, (2014).
- Desy Arista. "Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi return saham (kasus pada perusahaan manufaktur yang Go Publik di BEI periode tahun 2005-2009), *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, Vol., 3, No., 1 (Mei, 2012).
- Devi Riana dan Lucia Ari Diyani. "Pengaruh Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Industri Farmasi (Studi Kasus pada BEI tahun 2011-2014)", *jurnal online insan akuntan*, Vol.1, No.1 (Juni, 2016).
- Dwialesi, Juanita Bias, "Pengaruh Faktor-faktor Fundamental terhadap Return Saham indeks Kompas 100", *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol., 5 No., 4, (2016).
- Erari, Anita. "Analisis Pengaruh CR, DER dan ROA terhadap Return Saham pada perusahaan Pertambangan di BEI", *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol., 5, No., 2, (September, 2014).
- Gunadi, Gd Gilang. "Pengaruh ROA, DER, EPS terhadap Return Saham perusahaan Food and Beverages BEI", *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol., 4, No., 6, (2015).
- Ken Aditya dan Isnurhadi. "Analisis Pengaruh Rasio Lancar, Rasio perputaran total aktiva, debt to equity ratio, return on equity, dan earning per share terhadap return saham perusahaan sektor Infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2007-20011", *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya*, Vol. 11, No. 4, (Desember, 2013).
- Mursidah Nur Fadilah. "Analisis Pengaruh EPS, DER dan ROE terhadap Harga saham PT. Unilever Indonesia, Tbk", *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Vol., 12, No., 1 (April, 2011).
- Purnama, Egis Tubagus, "Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan terhadap Return Saham", *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Vol., 14, No., 1 (Maret, 2018).
- Puspita, Cokorda Istri Indah dan Henny Rahyuda, "Pengaruh DER, PER dan EVA terhadap Return Saham pada Perusahaan Food and Beverage di BEI", *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol., 5, No., 3, (2016).
- Septiana, Farda Eka, "Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham pada perusahaan Manufaktur", *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol., 5, No., 1 (Januari, 2016).
- Sondakh, Frendy. "CR, DER, ROA, ROE Pengaruhnya terhadap Harga Saham pada Indeks LQ45 di BEI Periode 2010-2014", *Jurnal EMBA*, Vol., 3, No., 2, (Juni, 2015).
- Sutriani, Anis. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan LIKUIDITAS TERHADAP Return Saham dengan Nilai Tukar sebagai Variabel Moderasi pada Saham LQ45", *Journal of Business and Banking*, Vol., 4, No., 1, (Mei, 2014).
- Anisa Ika Hanani. "Pengaruh ROE, dan DER terhadap return saham", diakses dari https://scholar.google.co.id/scholar?lookup=0&q=pengaruh+ROE+DER+dan+DER++terhadap+return+saham&hl=id&as_sdt=0.5#d=gs_qabs&u=%23p%3DTAXYmocpep0J, pada tanggal 10 Sep. 19 Pukul 10:17.
- Budi Kho. "Pengertian ROE dan Rumus ROE", diakses dari <https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-ROE-dan-Rumus-ROE/>, pada tanggal 01 September 2019 pukul 22:37.

Pengaruh Return On Equity (Roe), Debt To Equity Ratio (Der), dan Price Earning Ratio (Per) terhadap Return Saham pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi di Daftar Efek Syariah Periode 2017-2018

- Damar Arif Widodo. "analisis pengaruh ROA, DER, CR, dan PER terhadap Return saham" diakses dari [https://www.google.com/search?ie=UTF-8&client=ms-android-samsung&source=android-browser&q=ANALISIS+PENGARUH+RETURN+ON+ASSET%2C+DEBT+TO+EQUITY+RATIO%2C+CURRENT+RATIO%2C+DAN+PRICE+ERANING+RATIO+TERHADAP+RETURN+SAHAM+\(Studi+Kasus+pada+Perusahaan+Garment+dan+Textile+yang+listing+di+BEI+Periode+2011-2014\)](https://www.google.com/search?ie=UTF-8&client=ms-android-samsung&source=android-browser&q=ANALISIS+PENGARUH+RETURN+ON+ASSET%2C+DEBT+TO+EQUITY+RATIO%2C+CURRENT+RATIO%2C+DAN+PRICE+ERANING+RATIO+TERHADAP+RETURN+SAHAM+(Studi+Kasus+pada+Perusahaan+Garment+dan+Textile+yang+listing+di+BEI+Periode+2011-2014)), pada tanggal 10 Sep. 19 pukul 10-46.
- Dwiatma Patriawan. Analisis pengaruh EPS, ROE, dan DER terhadap harga saham pada perusahaan Wholesale ad Retail Trade yang terdaftar di BEI Tahun 2006-2008. Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), diakses dari https://scholar.google.co.id/scholar?l=id&as_sdt=0%2c5&q=analisis+pengaruh+EPS%2C+ROE%2C+dan+DER+terhadap+harga+saham&btnq=#d=gs_qabs&u=%23p%3DL3IRpB_pq9MJ, Pada tanggal 2 September 2019 pukul 19:57.
- Dyah Ayu Savitri. "analisis pengaruh roa, npm, eps dan per terhadap return saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages periode 2007-2010), diakses dari [https://www.google.com/search?ie=UTF-8&client=ms-android-samsung&source=android-browser&q=ANALISIS+PENGARUH+ROA%2C+NPM%2C+EPS+DAN+PER+TERHADAP+RETURN+SAHAM+\(Studi+Kasus+pada+Perusahaan+Manufaktur+Sektor+Food+and+Beverages+periode+2007-2010\)](https://www.google.com/search?ie=UTF-8&client=ms-android-samsung&source=android-browser&q=ANALISIS+PENGARUH+ROA%2C+NPM%2C+EPS+DAN+PER+TERHADAP+RETURN+SAHAM+(Studi+Kasus+pada+Perusahaan+Manufaktur+Sektor+Food+and+Beverages+periode+2007-2010)), pada tanggal 10 Sep. 19 pukul 10:51.
- Nur Fita Sari. "Analisis Pengaruh DER, CR, ROE, dan TAT terhadap return saham", diakses dari https://scholar.google.co.id/scholar?lookup=0&q=pengaruh+ROE+DER+dan+DER++terhadap+return+saham&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&u=%23p%3DdAPV1wWtJ1kj, pada tanggal 10 September 2019, pukul 10:12.
- Saniman Widodo. "Analisis Pengaruh rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar, terhadap return saham syariah dalam kelompok Jakarta Islamic Indeks tahun 2003-2005", diakses dari https://scholar.google.co.id/scholar?lookup=0&q=pengaruh+ROE+DER+dan+DER++terhadap+return+saham&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&u=%23p%3DyG3CEDNVGMkj, pada tanggal 10 September 2019, pukul 10:21.
- <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/daftar-efek-syariah/default.aspx>
<https://www.google.com/amp/s/www.sahamok.com/emiten/sektor-infrastruktur-utilitas-dan-transportasi/amp/>
<https://www.balitower.co.id/>
<https://m.merdeka.com/blue-bird-group/profil/>
https://id.wikipedia.org/wiki/Bukaka_Teknik_Utama
<http://www.bull.co.id/about-us/about-us-konten&lang=IN>
<https://www.idnfinancials.com/id/cani/pt-capitol-nusantara-indonesia-tbk>
<https://casgroup.co.id/sejarah-cas-group/>
<https://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-cmnp/>
https://id.wikipedia.org/wiki/XL_Axiata
https://id.wikipedia.org/wiki/Garuda_Indonesia
http://www.humpuss.co.id/index.php?option=com_k2&view=item&id=28:pt-humpuss-intermoda-transportasi&Itemid=112
https://www.emis.com/php/company-profile/ID/Pt_Indonesia_Transport_Infrastructure_Tbk_id_2204624.html

Zayyinah dan Farid Firmansyah

<https://www.ibstower.com/id/apps/>

<http://www.tanahlaut.co.id/index-id.html>

<https://www.qerja.com/company.view/indika-energy-tbk-pt>

https://id.wikipedia.org/wiki/Indosat_Ooredoo

DI KASUS. Pamekasan: IAIN Madura, 2019.